

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan antara lain:

1. Profil usaha peternakan kuda bendi di kota Payakumbuh terdiri dari identitas peternak kuda bendi dan identitas usaha. Identitas peternak kuda bendi terdiri dari umur 15-64 dengan persentase 93%, jenis kelamin laki-laki dengan persentase 100%, pendidikan rata-rata di jenjang SD dengan persentase 80%, status perkawinan dengan rata-rata menikah mempunyai persentase 93%, jumlah tanggungan ≤ 4 tanggungan dengan persentase 93%, peternak tidak mempunyai sampingan dengan persentase 100%, peternak yang mempunyai pengalaman menjadi kusir bendi ≥ 11 tahun dengan persentase 73%, dan tahun mula beternak pada tahun ≤ 2000 dengan persentase 67%. Sedangkan identitas usaha terdiri dari jenis kuda lokal dengan persentase 100%, jumlah kepemilikan kuda awal mula usaha ≤ 2 ekor dengan persentase 100%, harga awal kuda \leq Rp.5.000.000 dengan persentase 67%, jumlah kuda saat ini ≤ 2 ekor dengan persentase 73%, jenis pakan kuda rumput + dedak + sagu dengan persentase 100%, jumlah pemberian pakan 32 kg- 64 kg dengan persentase 73%, luas kandang 9m – 18m dengan persentase 73%, sistem pemeliharaan kuda secara intensif dengan persentase 100%, jumlah ternak kuda untuk transportasi ≤ 2 ekor dengan persentase 100%, tidak mempunyai kusir tambahan dengan persentase 100%, harga ongkos angkut \leq Rp.4000 / Km dengan persentase 100% dan semua responden tidak tergabung dalam kelompok.

2. Berdasarkan pengukuran tingkat kesejahteraan memperlihatkan bahwa peternak kuda bendi memiliki tingkat kesejahteraan sedang. Tingkat kesejahteraan diukur menurut BPS (2015) yaitu semua pendapatan responden berkategori rendah ($< \text{Rp.}5.000.000$), semua pengeluaran rumah tangga responden berkategori sedang ($\text{Rp.}1.000.000\text{- Rp.}5.000.000$), semua keadaan tempat tinggal berkategori semi permanen, semua fasilitas tempat tinggal responden berkategori cukup, semua kesehatan anggota keluarga responden ber kategori bagus ($< 25\%$ sering sakit, semua kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan responden berkategori mudah, mayoritas responden mendapatkan kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan berkategori cukup dengan persentase 87% dan mayoritas responden mendapatkan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi berkategori mudah dengan persentase 87%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka pada penelitian ini penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Peternak kuda bendi di kota Payakumbuh sebaiknya memanfaatkan pakan yang tersedia seperti rumput lapangan yang terdapat lahan pertanian dan pekarangan serta padang rumput agar biaya untuk pakan dapat lebih hemat. Untuk itu peternak diharapkan untuk mengatur waktu semaksimal mungkin. Oleh itu perlu penyuluhan salah satunya manajemen pakan dan manajemen waktu.
2. Pihak pemerintah setempat sebaiknya lebih memperhatikan peternak kuda bendi seperti memberikan kelonggaran atas kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan serta adanya pembatasan wilayah tertentu



untuk angkutan umum, ojek dan lain-lain sehingga mengharuskan masyarakat menggunakan kuda bendi untuk sampai ke tujuan.

3. Adanya sosialisasi agar dapat membentuk kelompok usaha peternak kuda bendi sehingga peternak kuda bendi menjadi lebih kompak dan dapat terciptanya aplikasi kuda bendi online sehingga dapat menyaingi aplikasi ojek online.

